

PEMBERIAN FASILITAS KEIMIGRASIAN SEBAGAI FAKTOR PENDORONG KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN *EVENT* WISATA BISNIS/MICE INTERNASIONAL

Annisa Wardhani*, Christina L. Rudatin & M. Iqbal Katik Rajoendah

<http://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.04>

Diserahkan : 27 Desember 2023

Diterima: 29 Agustus 2023

Diterbitkan: 31 Desember 2023

*Penulis korespondensi, e-mail:

Annisa.wardhani@bisnis.pnj.ac.id

Event wisata bisnis atau yang lebih dikenal dengan terminologi *event*/ kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*) menunjukkan perkembangan yang signifikan di Indonesia. Beragam penyelenggaraan *event* MICE dan *event* lainnya dalam ruang lingkup internasional mampu mendatangkan wisatawan MICE mancanegara berkualitas (*quality tourist*) yang memiliki pengeluaran berkali lipat lebih besar dari wisatawan biasa (*leisure tourist*). Hal ini tentunya memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi destinasi penyelenggara *event* wisata bisnis/MICE internasional. Salah satu aspek yang mendorong keberhasilan penyelenggaraan *event* MICE dalam ruang lingkup internasional adalah pemberian fasilitas keimigrasian yang dapat mempermudah prosedur imigrasi bagi wisatawan mancanegara yang akan hadir dalam penyelenggaraan *event* internasional. Fasilitas keimigrasian ini diberikan oleh Indonesia dan juga negara-negara lainnya untuk meningkatkan jumlah penyelenggaraan *event* internasional seperti misalnya pemberian *fasilitas visa on arrival, single entry visa, temporary visit visa* dan dalam bentuk kemudahan prosedur lainnya. Penelitian ini akan berfokus untuk mengidentifikasi bentuk kemudahan fasilitas dan prosedur keimigrasian yang diberikan oleh negara Indonesia bagi wisatawan mancanegara yang akan menghadiri *event* MICE internasional. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *desk research* dan *case study* penyelenggaraan *event* internasional. Luaran dari penelitian ini adalah gambaran komprehensif mengenai bentuk fasilitas dan prosedur keimigrasian yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia kepada wisatawan MICE mancanegara.

Kata Kunci: MICE, Keimigrasian, *Event International*, Wisatawan MICE, *Event Wisata Bisnis*.

Aspek keimigrasian menjadi faktor pendorong keberhasilan *event* wisata bisnis/*event* MICE dan *event* internasional lainnya karena menjadi pintu gerbang utama keluar masuknya wisatawan mancanegara dalam menghadiri *event* MICE Internasional. Tidak dapat dipungkiri, bahwa kemudahan proses dan prosedur keimigrasian berpengaruh signifikan untuk menstimulasi pertumbuhan atau meningkatkan jumlah wisatawan khususnya wisatawan wisata bisnis yang datang sebagai delegasi/ partisipan *event* MICE. Sebagai contoh, kebijakan untuk memberikan BVK (Bebas Visa Kunjungan) untuk delegasi *event* internasional dinilai cukup efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara baik wisatawan MICE ataupun non MICE.

Event Wisata Bisnis/MICE dan Quality Tourist

Industri MICE menawarkan layanan pariwisata di mana penyelenggara dan pemasok yang mengelola dan menyelenggarakan pertemuan, konferensi,



Sumber: Dirjen Imigrasi Kemenkumham RI, 2023.

Gambar 1. Counter Pemeriksaan Imigrasi Khusus Delegasi

Asia Pacific Ranking

Number of meetings per country.



Rank	Country	#Meetings In-person 2022
1	Japan	228
2	Republic of Korea	162
3	Australia	118
4	China-P.R.	109
5	Singapore	101
6	Chinese Taipei	90
7	Thailand	81
8	Malaysia	69
9	India	68
10	Indonesia	43
11	Israel	30
11	Vietnam	30
13	New Zealand	28
14	Hong Kong, China-P.R.	15
15	Philippines	13
16	Bangladesh	8
16	Cambodia	8
18	Macao, China-P.R.	6
	Others	32
	Totals	1,239

Sumber: ICCA, 2003.

Gambar 2. Asia Pacific Ranking

pameran, dan acara terkait lainnya diadakan untuk mencapai berbagai tujuan profesional, bisnis, budaya, atau akademik. (Dupliak, 2020). Pertumbuhan industri MICE memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi, bisnis, kota, destinasi, dan spektrum lain yang terkait.

Industri MICE merupakan salah satu industri yang tumbuh paling signifikan di dunia, khususnya di kawasan Asia Pasifik. Banyak negara telah terlibat dalam membangun atau merenovasi infrastruktur MICE industri, juga memperkuat kebijakan dan dukungan keuangan. (Tiecheng, 2018).

Berdasarkan ICCA Statistical Report, *worldwide ranking* pertumbuhan penyelenggaraan konferensi internasional tahun 2022 menunjukkan bahwa 10 besar *market leader* penyelenggara *event* konferensi internasional masih didominasi oleh USA dan 9 negara Eropa lainnya seperti Spanyol, Itali, Germany dan Prancis. Sementara itu untuk ranking Asia Pasifik Jepang, Korea Selatan, Australia, China dan Singapore masih berada di peringkat 5 besar negara dengan jumlah penyelenggaraan konferensi internasional terbanyak. Indonesia berada pada peringkat 10 ranking Asia Pasifik dengan jumlah penyelenggaraan konferensi/ pertemuan internasional sebanyak 43 kali pada tahun 2022. (*meeting in person*). Ranking Indonesia ini berada dibawah 3

(tiga) negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura yang menempati ranking ke-5, Thailand dan Malaysia di ranking ke-7 dan 8.

Selama beberapa dekade terakhir, industri MICE telah diakui sebagai kontributor penting bagi perekonomian nasional. Industri ini tidak hanya memberi dorongan perekonomian dalam bentuk peningkatan pendapatan, namun menciptakan lapangan kerja yang besar dalam sektor penyediaan layanan perhotelan terkait seperti akomodasi, makanan dan minuman, jasa konvensi, transportasi, pariwisata dan hiburan. (Ministry of Tourism of India, 2022). Peneliti lainnya, berpendapat bahwa dampak ekonomi dari penyelenggaraann *event* wisata bisnis/ MICE sangat tergantung dari seberapa besar skala penyelenggaraan *event* (dihadiri oleh banyak peserta) dan format pelaksanaan *event*-nya. (Zhylenko, 2022)

Adapun kontribusi sektor MICE terhadap industri pariwisata Indonesia ada di angka kurang lebih 30 persen. Meskipun secara kuantitas jumlahnya lebih sedikit, namun kualitas pengeluaran turis MICE di atas rata-rata wisatawan pelesir (*leisure tourist*). Indonesia memiliki peluang besar dalam sektor bisnis MICE untuk semakin tumbuh dan memberikan

manfaat yang besar secara ekonomi maupun budaya. Kegiatan MICE dapat mempromosikan warisan budaya dan mendukung industri kreatif melalui pameran seni, pertunjukan tradisional atau diskusi budaya yang diadakan selama kegiatan MICE berlangsung. (Kemenparekraf, 2023)

Para peneliti menyimpulkan bahwa wisatawan yang berkualitas adalah mereka yang mampu memberikan dampak positif dari segi ekonomi lebih besar dan berpartisipasi dalam menjaga kelestarian Kawasan. (Maulana, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi hubungan antara lama tinggal wisatawan (*length of stay*) dan pengeluaran yang hasilnya menunjukkan hubungan positif antara lama tinggal dan pengeluaran, artinya semakin lama seorang wisatawan tinggal di suatu destinasi, semakin banyak jumlah pengeluaran wisatwan. (Aguiló, Rosselló, & Vila, 2017; Wang, Rompf, Severt, & Peerapatdit, 2006; Wang, Fong, Law, & Fang, 2018). Hasil identifikasi tersebut sesuai dengan karakteristik wisatawan pariwisata bisnis/MICE yang mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar dan pengeluaran harian wisatawan (*daily visitor spending*) yang rata-rata besar. (Nicely & Palakurthi, 2012). Selain itu, wisatawan MICE juga memiliki *length of stay* yang cukup panjang rata-rata sekitar 3-5 hari.

Tabel 1. Pelaksanaan Beberapa Event Internasional 2021-2023

Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Indonesia Masters Grand Prix Gold	KTT G20	INDONESIA MASTERS ko 2023
Indonesia Open	MOTO GP	KTT ASEAN
Idemitsu Asian Talent Cup (IATC)	Global Platform For Disaster Risk Reduction (GDRR)	World Superbik 2023
World Superbike	World Conference on Creative Economy (WCCE)	2023 FIFA U-20 WC
Meeting of the Speakers of Eurasian Countries' Parliaments	World Tourism Day 2022	Jakarta E-Prix
Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR)	ASEAN GAMES	Indonesia Open 2023 MOTO-GP Mandalika

Sumber: Data diolah, 2023.

Peranan Keimigrasian dalam *Event* Internasional

Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 triwulan I sekitar 2,5 juta kunjungan atau naik 508,87% dibandingkan dengan triwulan 1 pada tahun 2022. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memprediksi kunjungan wisatawan mancanegara hingga akhir tahun 2023 ini kurang lebih sekitar 9 juta kunjungan. Berdasarkan gambaran kondisi tersebut terlihat semakin menguatnya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif pascapandemi, meskipun belum bisa mencapai level seperti sebelum pandemi (Kemenkeu, 2023).

Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa utama yang mampu menopang perekonomian Indonesia. Laporan *Tourism Trends and Policies* (OECD 2022) menjelaskan bahwa sektor pariwisata menyumbang 5,0% dari pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia pada 2019. Akan tetapi pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19 sehingga kontribusi pariwisata terhadap PDB sebesar 56% menurun menjadi hanya 2,2% dari total ekonomi.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman) berhasil melampaui target pada tahun 2022. Berdasarkan data dari Kemenparekraf, pada tahun 2022 terdapat kunjungan wisman sebanyak 5,5 juta kedatangan yang artinya melewati target yang awalnya hanya sejumlah 1,8- 3,6 juta kedatangan. Penyelenggaraan *event* internasional di Indonesia seperti KTT G20, MOTO GP, World Superbike serta pertandingan olahraga dan festival internasional lainnya turut berkontribusi dalam peningkatan jumlah wisman pada periode ini.

Pemerintah memutuskan untuk menaikkan target kunjungan wisman menjadi 8,5 juta kunjungan (dari yang semula 3,5 s.d 7,4 juta kunjungan) seiring dengan meningkatnya antusiasme sektor pariwisata pada triwulan I 2023. Berdasarkan hal tersebut juga, perolehan devisa diproyeksikan akan meningkat menjadi US\$6 miliar (sebelumnya ditargetkan sebesar US\$ 2,07-5,95 miliar).

Penyelenggaraan *event* internasional tidak hanya mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisman, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan seperti kontribusi pada peningkatan Product Domestic Bruto (PDB) Indonesia, peningkatan konsumsi domestik, pelibatan UMKM dan menstimulus terbukanya lapangan pekerjaan baru, juga mendorong investasi pada UMKM dalam negeri.

Penyelenggaraan *event* internasional KTT G20 memberikan dampak terhadap perekonomian nasional sebanyak kurang lebih 533 juta dolar AS atau Rp7,4 triliun dan membuka kesempatan kurang lebih 33 ribu lapangan kerja baru. (Kemenparekraf, 2023). Menurut Gubernur BI, Perry Lukito KTT G20 mendorong peningkatan penerimaan pajak yang tumbuh lebih dari 18%, bea cukai lebih dari 24% dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) lebih dari 23%.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Balitbang Kompas 2022, terkait dengan pelaksanaan *event* internasional MotoGP di Mandalika pada bulan Maret 2022 lalu, tercatat bahwa dampak ekonomi yang terjadi meningkat hingga mencapai Rp. 5,2 triliun. Nilai tersebut terjadi akibat adanya peningkatan pada sisi konsumsi dan produksi yang terjadi pada saat *event* MotoGP berlangsung. Secara makro, pertumbuhan ekonomi yang terjadi saat *event* MotoGP meningkat hingga 7,76% akibat adanya dorongan dari luar yang mencapai 3,3% (Kompas, 2022). Dampak pertumbuhan ekonomi seperti inilah tentunya yang menjadi tujuan utama dan hendak dicapai oleh Pemerintah Indonesia sehingga akan terus mendorong peningkatan jumlah *event* internasional yang diselenggarakan di Indonesia salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan keimigrasian yang memudahkan para delegasi atau partisipan yang akan hadir dalam penyelenggaraan *event* internasional di Indonesia.

Keimigrasian merupakan pintu gerbang utama keluar dan masuknya wisatawan mancanegara. Beberapa negara di dunia menerapkan kemudahan prosedur keimigrasian dengan menerbitkan *Conference Visa*, *Visa on Arrival* atau Bebas Visa untuk dapat mendorong peningkatan jumlah delegasi atau

partisipan mancanegara yang akan menghadiri *International Event*.

Skema pemberian bebas visa akan meningkatkan kedatangan wisatawan internasional dan penerimaan pariwisata serta merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri pariwisata memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi global. (Yu Chi, 2022). Peningkatan jumlah pariwisata inbound sangat dipengaruhi oleh kebijakan pembebasan visa turis dan kualitas pariwisata di suatu destinasi; namun, keterbatasan akses terhadap data terkait visa telah membatasi eksplorasi mendalam terhadap isu-isu terkait.

Pemberian fasilitas keimigrasian, seperti kemudahan mendapatkan visa bagi WNA ataupun penyediaan jalur khusus delegasi/ partisipan *event*/konferensi internasional memiliki berbagai macam tujuan diantaranya menstimulus peningkatan jumlah wisatawan khususnya wisatawan wisata bisnis/MICE yang memiliki lama tinggal lebih panjang dari wisatawan non bisnis. Jumlah pengeluaran (*visitor spending*) wisata wisata bisnis/MICE ini juga lebih besar dari pengeluaran wisatawan biasa dikarenakan tujuan wisata bisnis ini adalah menghadiri konferensi atau pameran internasional, dan delegasi yang hadir merupakan perwakilan organisasi/institusi yang datang dengan dibiayai oleh organisasi/ institusinya.

Selain itu, fasilitas keimigrasian mampu meningkatkan PDB dari suatu daerah/detnasi yang dampaknya sangat signifikan sebagai penggerak ekonomi lokal/daerah. Keseluruhan tujuan tersebut akan bermuara pada satu *outcome* yaitu meningkatnya citra destinasi pada level internasional dan menarik kembali penyelenggaraan *event* internasional ke negara Indonesia pad atahun-tahun mendatang sebagai potensi pertumbuhan ekonomi nasional.

Fasilitas Keimigrasian bagi Delegasi Konferensi Tingkat Tinggi/ KTT G20 Bali 2022

Tabel 2. Fasilitasi Visa kegiatan KTT G20

Partisipan	Kemudahan Visa	Pemeriksaan Dokumen Imigrasi
Delegasi (Presiden/Perdana Menteri)	BVK (Bebas Visa Kunjungan)	Lounge VVIP
Delegasi Menteri	BVK (Bebas Visa Kunjungan)	Lounge VIP
Delegasi di bawah Menteri	BVK (Bebas Visa Kunjungan)	Lounge khusus KTT G20 (terpisah dari lounge umum)
Jurnalis asing	BVK (Bebas Visa Kunjungan)	Lounge khusus KTT G20 (terpisah dari lounge umum)

Sumber: Data diolah, 2023.

peranan penting dalam memperkuat arsitektur dan tata kelola global pada semua isu ekonomi internasional. G20 beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia seperti Indonesia, Italia, Jepang, Meksiko, Arab Saudi, Rusia, Afrika Selatan, Korea Selatan, Turkiye, Inggris Amerika Serikat (AS), Australia, Argentina, Brasil, China, Kanada, Uni Eropa, Jerman, Perancis, dan India. KTT G20 Tahun 2022 dilaksanakan di Bali pada tanggal 15-16 November 2022. Acara pada tanggal tersebut merupakan acara puncak yang dihadiri oleh para pemimpin negara di mana sebelumnya telah dilakukan serangkaian pertemuan lainnya seperti ertemuan lainnya, seperti Konferensi Tingkat Menteri, Sherpa Meetings, Finance and Central Bank Deputies Meeting, Working Groups Meetings, dan Engagement Group Meeting. Sekitar 12.000 lebih delegasi hadir pada serangkaian acara tersebut termasuk para jurnalis asing.

Fasilitas keimigrasian yang diberikan untuk seluruh delegasi KTT G20 termasuk jurnalis asing yang hadir adalah bebas visa kunjungan (berdasarkan Surat Keputusan Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor IMIGR.01.01.0738 yang diterbitkan pada 20 Oktober 2022). Jenis bebas visa kunjungan ini memberikan izin bagi delegasi dan jurnalis KTT G20 untuk dapat tinggal di Indonesia selama 30 hari. Pemberian fasilitas visa lainnya adalah VoA atau Visa on Arrival yang dapat diperpanjang masa tinggalnya khusus delegasi KTT G20.

Prasyarat untuk mendapatkan fasilitas Bebas Visa Kunjungan bagi delegasi G20 atau jurnalis yang akan meliput kegiatan G20 adalah :

- 1) Delegasi dan jurnalis KTT G20 diharuskan tiba di wilayah Indonesia pada rentang waktu tanggal 01 s.d 18 November 2022 melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi Bandara Soekarno-Hatta atau Ngurah Rai.
- 2) Delegasi dan jurnalis KTT G20 wajib memiliki *invitation letter* atau bukti registrasi/ pendaftaran kegiatan G20
- 3) Wajib membawa Paspor Kebangsaan seperti Paspor Biasa/Paspor Umum, Paspor Diplomatik, Paspor Dinas yang sah dan masih berlaku paling singkat 6 (enam) bulan;

4) Wajib memiliki tiket kembali ke negara asal atau tiket terusan untuk melanjutkan perjalanan ke negara lain.

Pihak keimigrasian Indonesia juga mempersiapkan layanan keimigrasian khusus delegasi Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali untuk proses pemeriksaan dokumen keimigrasian (pada saat kedatangan dan keberangkatan). Layanan ini memberikan kemudahan bagi

G20 atau Group of Twenty (G20) merupakan forum utama kerja sama ekonomi internasional, forum ini memiliki



Sumber: Dirjen Imigrasi Kemenkumham RI, 2023.

Gambar 3. Pemeriksaan Keimigrasian di Ruang VIP Bandara Ngurah Rai, Bali

delegasi yang sekaligus merupakan Kepala Negara atau Menteri sehingga tidak memiliki kewajiban seperti lazimnya pelaku perjalanan internasional. Para kepala negara dan menteri tersebut tidak datang ke konter pemeriksaan imigrasi, melainkan diberikan pelayanan khusus pejabat negara. Pihak Imigrasi Ngurah Rai juga memisahkan jalur kedatangan antara penumpang reguler dan delegasi G20. Adapun jalur kedatangan delegasi KTT G20 dijelaskan sebagai berikut:

1) Jalur pelayanan VVIP

Jalur ini diberikan khusus untuk kepala negara. Pada pelayanan khusus ini, petugas Imigrasi bersama Liaison Officer/ LO yang didampingi konsuler dan petugas protokol Kemlu berada di dekat pesawat kepresidenan untuk mengumpulkan paspor milik delegasi dan membawa paspor tersebut ke terminal VVIP untuk dilakukan proses pelayanan pemeriksaan keimigrasian.

2) Jalur Pelayanan VIP

Menteri dan pendamping yang menggunakan pesawat komersil akan disiapkan jalur khusus delegasi G20 oleh Pihak Keimigrasian di Terminal reguler. Menteri dan pendampingnya juga dapat melalui jalur VIP dengan dukungan dari kedutaan besar negara masing-masing.

3) Menteri dengan Pesawat pribadi

Petugas keimigrasian akan diarahkan menuju GAT (General Aviation Terminal) menggunakan alat keimigrasian khusus (mobile unit aplikasi perlintasan keimigrasian/APK)

4) Delegasi-delegasi selain Menteri dan Kepala Negara

Delegasi KTT G20 selain Menteri dan Kepala negara akan dilakukan pemeriksaan keimigrasian di terminal kedatangan internasional, Pihak Keimigrasian Indonesia menyiapkan 3 (tiga) jalur khusus/ konter delegasi KTT

G20 (yang dipisahkan dengan konter penumpang reguler) dan dilengkapi dengan Board Control Management (BCM)

Mekanisme pemeriksaan paspor dan tanda izin masuk pada saat kedatangan dan kepulangan delegasi dijelaskan sebagai berikut:

Saat Kedatangan

- 1) Petugas Imigrasi di Gedung VIP melakukan pelayanan pemeriksaan keimigrasian, termasuk diantaranya pemeriksaan dan pengecekan/ *cross-check* daftar manifes penumpang. Jika pemeriksaan dan pengecekan telah selesai dilakukan dan sudah terverifikasi sesuai, maka selanjutnya tanda izin masuk akan dibubuhkan pada paspor delegasi VIP G20).
- 2) Paspor yang sudah melewati pelayanan pemeriksaan dan pengecekan keimigrasian, selanjutnya akan dikembalikan kepada LO delegasi (Fasilitas yang diberikan ini merupakan fasilitas khusus pelayanan pemeriksaan keimigrasian menggunakan *mobile unit*)

Saat Kepulangan

- 1) Liaison Officer (LO) delegasi G20 akan menyerahkan paspor delegasi kepada tim Petugas Imigrasi.
- 2) Proses pelayanan pemeriksaan keimigrasian selanjutnya dilakukan di Gedung VIP. Setelah pemeriksaan keimigrasian selesai, maka paspor delegasi akan diberikan ke LO kemudian LO akan membawa paspor tersebut ke grup/ tim delegasi.
- 3) Delegasi G20 dapat langsung meninggalkan Bandara Ngurah Rai setelah seluruh pemeriksaan keimigrasian selesai dilakukan

Adapun fasilitas keimigrasian yang disiapkan oleh pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Tempat Pemeriksaan Imigrasi Bandara Soekarno Hatta adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka pemeriksaan keimigrasian terhadap delegasi G20 dan jurnalis pihak keimigrasian menyiapkan petugas dan perangkat mobile unit aplikasi perlintasan keimigrasian (APK) khusus.
- 2) Khusus untuk delegasi kepala negara dan setingkat Menteri disiapkan lounge khusus VVIP/VIP
- 3) Pada Gate 1 kedatangan internasional untuk delegasi di bawah Menteri disiapkan *lounge* khusus dilengkapi dengan perangkat border control management (BCM) terintegrasi dengan Bea Cukai dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di
- 4) Bagi delegasi dan jurnalis G20 disiapkan *counter* khusus di area imigrasi

MotoGP Mandalika 2022

MotoGP Mandalika 2022 atau Pertamina Grand Prix of Indonesia digelar pada 18-20 Maret 2022 di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika. *Event* ini merupakan

pertama kalinya Indonesia bertindak sebagai tuan rumah penyelenggara MotoGP dalam 25 tahun terakhir.

5) Kru dan pembalap selanjutnya keluar menuju hotel menggunakan *shuttle bus* yang sudah tersedia di

Tabel 3. Jalur Khusus Tempat Pemeriksaan Imigrasi pada penyelenggaraan *event* MotoGP Mandalika Tahun 2022

Nama Jalur/ Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI)	Jumlah Grup/ Jumlah Petugas	Peran dan Fungsi
Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok	2 grup/ 30 petugas	Melakukan pemeriksaan Keimigrasian kepada PEMBALAP dan CREW serta penonton yang akan masuk melalui ENTRY POINT dan keluar melalui EXIT POINT Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid di Lombok.
Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Laut LEMBAR	2 grup/ 12 orang	Melakukan pemeriksaan Keimigrasian kepada penonton Warga Negara Asing (WNA) yang akan masuk melalui ENTRY POINT dan keluar melalui EXIT POINT Pelabuhan Laut LEMBAR.
Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Khusus MARINA DEL RAY dan MEDANA BAY MARINA	4 orang/ marina	Melakukan Pemeriksaan Keimigrasian kepada penonton Warga Negara Asing (WNA) yang masuk dan keluar dengan menggunakan kapal Yacht. Hal ini dilakukan jika 2 (dua) TPI KHUSUS tersebut sudah di tunjuk sebagai ENTRY POINT masuknya kapal-kapal <i>yacht</i> ke Pulau Lombok.
Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok	2 grup/ 30 petugas	Melakukan pemeriksaan Keimigrasian kepada PEMBALAP dan CREW serta penonton yang akan masuk melalui ENTRY POINT dan keluar melalui EXIT POINT Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid di Lombok.

Sumber: Data diolah, 2023.

Terdapat 7 (tujuh) negara asal pembalap yang hadir dalam *event* internasional ini yaitu, Australia (2 pembalap), Prancis (2 pembalap), Spanyol (9 pembalap), Italia (7 pembalap) Jepang (1 pembalap), Portugal (1 pembalap), Afrika Selatan (2 pembalap). Jumlah penonton yang menghadiri penyelenggaraan *event* ini sekitar 102.000 penonton yang terdiri dari wisatawan domestik dan mancanegara selama 3 (tiga) hari penyelenggaraan.

Adapun alur kedatangan kru dan pembalap pada *event* MotoGP Mandalika 2022 dijelaskan sebagai berikut

- 1) Kru dan pembalap tiba di bandara Lombok, kemudian langsung menuju ruang pemeriksaan (apabila pemeriksaan sehat maka akan menjalani proses berikutnya, apabila kru dan pembalap tidak dalam kondisi sehat maka akan diarahkan ke Rumah Sakit)
- 2) Kru dan pembalap menuju Konter KKP (Kantor Kesehatan Pelabuhan) di bandara untuk dilakukan pemeriksaan dokumen Kesehatan, pemeriksaan/hasil test PCR dan vaksin.
- 3) Kru dan pembalap menuju konter imigrasi untuk melakukan pemeriksaan paspor dan visa
- 4) Kru dan pembalap selanjutnya mengambil barang bawaan dan wajib melalui pemeriksaan bea cukai

terminal kedatangan

Jalur TPI (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) khusus yang dibuat untuk mensukseskan *event* MotoGP Mandalika ditetapkan pada beberapa titik. Jalur khusus ini dibuat untuk memberikan kenyamanan dan memudahkan wisatawan asing yang membutuhkan layanan visa dan paspor. Jalur-jalur tersebut dijelaskan dalam tabel berikut

Petugas Imigrasi di Posko Imigrasi juga melaksanakan fungsi Intelijen Keimigrasian disamping memberikan Pelayanan Informasi Keimigrasian. Posko imigrasi tersebut difungsikan sebagai pusat pelayanan informasi keimigrasian bagi wisatawan asing dan domestik yang menonton perhelatan internasional MotoGP 2022 di Mandalika.

Izin masuk Orang Asing ini diberlakukan sesuai dengan ketentuan dalam Permenkumham No. 34 Tahun 2021 dan Pedoman Pemberian Visa, Tanda Masuk dan Izin Tinggal Keimigrasian tertanggal 3 Februari 2022. Selain wajib memiliki visa kunjungan atau izin masuk lainnya, wisatawan asing juga wajib memiliki asuransi kesehatan dengan nilai pertanggungansian asuransi minimal setara dengan 25.000 US Dollar serta persyaratan kesehatan lainnya yang wajib dipenuhi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia melalui pintu masuk utama pada Maret 2022 (periode penyelenggaraan *event* MotoGP) mencapai 40.790

kunjungan. Jumlah ini meningkat signifikan sekitar 206,25% dibandingkan jumlah kunjungan wisman pada bulan Maret 2021.

Kesimpulan

Penyelenggaraan *event* internasional, khususnya *event* wisata bisnis/ MICE mampu memberikan kontribusi signifikan bagi Product Domestic Bruto (PDB) bagi destinasi tuan rumah penyelenggara. *Spending power* wisatawan MICE yang mencapai 7 kali lipat dari wisatawan biasa (berdasarkan data ICCA) dapat diandalkan sebagai penggerak perekonomian yang signifikan. Pemerintah perlu menstimulus peningkatan penyelenggaraan *event* wisata bisnis/MICE internasional agar

pertumbuhan setiap tahunnya terus meningkat. Pemberian kemudahan fasilitas keimigrasian menjadi pilar utama yang sangat penting untuk meningkatkan daya tarik serta menciptakan *image* yang baik bagi Indonesia sebagai destinasi pilihan terbaik sebagai tuan rumah *event* internasional. Hal ini sejalan dengan target pemerintah Indonesia yang disampaikan melalui Kemenpar untuk terus mengembangkan *sustainable tourism* yang berfokus pada *quality tourism*. Pariwisata berkualitas ini tidak lagi memfokuskan diri pada banyaknya jumlah wisatawan yang datang, tetapi berorientasi kepada kualitas wisatawan yang memiliki *spending power* yang kuat.

Daftar Pustaka

- Aguiló, E., Rosselló, J., & Vila, M. (2017). Length of stay and daily tourist expenditure: A joint analysis. *Tourism management perspectives*, 21 (January), 10-17.
- BPSDM Hukum dan HAM Kemenkumham. 2022. Peran dan fungsi keimigrasian dalam mendukung dan menyukseskan kegiatan event internasional moto gp tahun 2022.
- Dirjen Imigrasi Kemenkumham RI. 2023.
- Dupliak, Tetiana. (2020) *The MICE Tourism Industry Trends*. DOI: DOI: 10.31617/k.knute.2020-06-01.39
- Imigrasi. 2022. *Turis Asing Sambut Gembira Layanan Pusat Informasi Keimigrasian di MotoGP 2022 Mandalika* <https://www.imigrasi.go.id/id/2022/03/20/turis-asing-sambut-gembira-layanan-pusat-informasi-keimigrasian-di-motogp-2022-mandalika/>
- G20. 2023. *Group is the main forum for international economic cooperation*. Diakses melalui <https://www.g20.org/en/about-the-g20>
- ICCA. 2022. *ICCA Statistical Report 2022 – 2022 ICCA Business Analytics World and City Rankings*. https://iccadata.iccaworld.org/statstoolReports/ICCA_Rankings-22_ICCA-Rankings_170523b.pdf
- Kemenparekraf. 2021. *Strategi Pengembangan Event Lokal, Nasional dan Internasional di Indonesia*. Direktorat Kajian Strategis- Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kemenparekraf.
- Kemenparekraf. 2022. *Kajian Efektifitas dan Dampak Ekonomi World Superbike 2022*.
- Maulana, Addin. (2020). The Mapping of Quality Tourists Prospects for Indonesia's Tourism Markets. *Binus Business Review*, 11(3), November 2020, 167-174 DOI: 10.21512/bbr.v11i3.6373
- Ministry of Tourism Government of India. (2022) *National Strategy for MICE Industry*. - <https://tourism.gov.in/sites/default/files/202209/National%20Strategy%20for%20MICE%20Industry%202022.pdf>
- Nicely, A., & Palakurthi, R. (2012). Navigating through tourism options: An island perspective. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 6(2), 133-144.
- Tiecheng, Li, Li, Liu. (2018) An Empirical Study of the Economic Impact of the MICE Industry in China Using Interregional Input-output Models. *American Journal of Management Science and Engineering* 2018. DOI: 10.11648/j.ajmse.20180305.12 ISSN: 2575-193X (Print); ISSN: 2575
- UNWTO.2012. *The Impact of Visa Facilitation on Job Creation in The G20 Economics*. https://webunwto.s3.eu-west-1.amazonaws.com/imported_images/36858/120731_impact_visa_facilitation_g20_mexico_prot.pdf
- UNWTO.2013. *The Impact of Visa Facilitation in APECs economics*. Diakses melalui <https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284415960>
- Wang, L., Fong, D. K. C., Law, R., & Fang, B. (2018). Length of stay: Its determinants and outcomes. *Journal of Travel Research*, 57(4), 472-482.
- Wang, Y., Rompf, P., Severt, D., & Peerapatdit, N. (2006). Examining and identifying the determinants of travel expenditure patterns. *International Journal of Tourism Research*, 8(5), 333-346.
- Yu Chi, Pei. 2022. Causal effect of tourist visa exemption schemes on international tourist arrivals. *Economy and Analysis Policy Volume*, 75, 427-449. Elsevier.
- Zhylenko, K.M (2022). *Formation of macroeconomic indicators*



Annisa Wardhani, S.ST, M.T merupakan pengajar di Prodi MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Penulis juga aktif dalam pelaksanaan riset dan kajian akademik yang menghasilkan kebijakan seperti Penyusunan Strategi Pengembangan Destinasi MICE Indonesia, Penyusunan Draft Standar

Venue MICE Indonesia, Penyusunan Pemasaran Destinasi MICE Indonesia, Penyusunan Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang MICE dan Penyusunan Standard Kompetensi SDM MICE ASEAN. Penulis juga telah menghasilkan beberapa buku yang terkait dengan sistem inovasi daerah/ destinasi dan *event risk management*.



DR. Christina L Rudatin SE MSi. adalah dosen sekaligus Kepala MICE Center Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), Penulis merupakan inisiator berdirinya Program Sarjana Terapan Meeting Incentive Convention & Exhibition (MICE) yang pertama di Indonesia. Penulis juga banyak terlibat dalam Riset dan berbagai Kajian akademik yang menghasilkan berbagai peraturan terkait MICE, seperti; Penyusunan Standard Kompetensi Kerja

Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang MICE, Standard Usaha MICE, Penyusunan Kriteria Destinasi MICE, Penyusunan Standard Venue MICE Indonesia, Penyusunan Strategi Pengembangan Destinasi MICE Indonesia, dan Penyusunan Standard Kompetensi SDM MICE ASEAN. Penulis juga telah menghasilkan beberapa buku/modul yang terkait dengan kompetensi bidang MICE dan manajemen event MICE.



M. Iqbal Katik Rajoendah, S.ST, M.Par merupakan pengajar di Prodi MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. Peneliti memiliki pengalaman di industry selama 13 tahun khususnya dalam bidang perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition). Penulis aktif

dalam menyusun pedoman praktik perkuliahan penyelenggaraan konferensi dan pameran serta pernah terlibat dalam Penyusunan Standard Kompetensi SDM MICE ASEAN.